



► PELONGGARAN PPKM

Pusat Perbelanjaan Diklaim Patuh Prokes

UMBULHARJO—Pekot Jogja mengklaim tingkat kepatuhan dan juga pengawasan terhadap pengunjung di sejumlah pusat pertokoan dan pusat perbelanjaan berjalan cukup optimal saat pelonggaran aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Yusef Leon & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

Sejauh ini petugas belum mendapati adanya laporan dan juga temuan pelanggaran protokol kesehatan (prokes) yang menonjol oleh para pengunjung maupun dari pengelola.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan ada sejumlah pusat perbelanjaan yang telah mulai buka di wilayah itu di antaranya yakni Mal Malioboro, Jogjatronik, Galeria, dan Lippo mal. Dalam pelonggaran aturan yaitu pembukaan pertokoan dan pusat perbelanjaan, para pengelola mesti mengikuti regulasi yang ada antara lain

► Kapasitas maksimal pengunjung 50%.

► Pengunjung dan pegawai wajib menggunakan aplikasi Peduli Lindungi.

waktu operasi mulai dari pukul 10.00-20.00 WIB. Kemudian kapasitas maksimal 50% dan mewajibkan pengunjung dan pegawai menggunakan aplikasi Peduli Lindungi.

Heroe menyebutkan bahwa pengawasan terhadap aturan itu masih dilaksanakan. Dia mengakui bahwa di awal pembukaan masih terdapat kesulitan dan kendala dalam penggunaan aplikasi Peduli Lindungi, namun seiring berjalannya waktu pengelola dan juga pengunjung dinilainya sudah cukup sadar dalam menerapkan aturan dan juga protokol kesehatan (prokes).

"Sampai saat ini kita sudah lakukan *monitoring* ke sejumlah tempat dan itu sudah jalan semuanya, awal-awal yang soal aplikasi Pedulilindungi itu memang banyak yang belum siap dan semakin ke sini semuanya sudah jalan," katanya, Selasa (31/8).

Heroe menambahkan masyarakat

di saat sekarang mesti sadar bahwa kebijakan yang diatur dalam pelonggaran itu telah bersifat nasional. Sehingga, publik maupun pengelola wajib mengikuti aturan itu.

"Yang diperlukan itu sekarang adalah kesadaran kalau mau bepergian dan masuk ke fasilitas publik itu wajib kartu vaksin juga *swab* negatif untuk luar kota, kalau yang dalam kota cukup kartu vaksin," katanya.

Kesadaran Pengunjung

Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satpol PP Kota Jogja, Rikardo PMW menyebut, di awal pelonggaran pembukaan pusat perbelanjaan petugas rutin melakukan pengawasan dan juga pantauan di tempat itu.

Satpol PP melihat bahwa kesadaran pengunjung sudah cukup baik. Selain itu, petugas juga terbantu dengan pengawasan yang dilakukan oleh pengelola. "Kalau sekarang mungkin di waktu-waktu tertentu saja petugas mengecek apa ada yang masih melanggar atau pengelola yang belum maksimal pengawasannya. Tapi sejauh ini tidak ada yang terlalu signifikan pelanggaran," ucap dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005